

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Karya visual *photo story* berjudul "Proses Pembuatan Wayang Kulit Klasik Warisan Kebudayaan di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui *Photo Story*" ini menggunakan gaya naratif *photo story* untuk menceritakan tentang bagaimana proses pembuatan wayang kulit dari bahan dasar kulit kerbau hingga menjadi tokoh wayang kulit. Dalam pembuatan *photo story* ini, penulis sebagai pembuat karya mengikuti semua tahapan proses, mulai dari melakukan observasi, wawancara ketempsat penelitian, memperispkan alat pemotretan, hingga proses pengambilan foto selama proses pembuatan. Penulis memadukan tiga teknik dalam pengambilan setiap gambar yang penulis ambil, ketiga teknik tersebut yaitu metode EDFAT (*Entire, Details, Frame, Angle, Time*) sebagai cara dalam pengambilan foto proses pembuatan wayang kulit. Estetika Fotografi juga menjadi pedoman dalam pengambilan foto, agar foto yang diambil dalam proses pembuatan wayang kulit memiliki makna dan arti yang mendalam. Selain itu, teori 5W+1H (*what, who, why, where, when*, dan *how*) juga menjadi salah satu komponen dalam pengambilan foto, agar gambar yang dihasilkan dapat menjelaskan mengenai apa, siapa, mengapa, dimana, kapan, dan bagaimana yang terkandung dalam foto tersebut. Dengan kata lain, ketiga teknik ini sangat efektif dalam menyampaikan cerita dan pesan tentang proses pembuatan wayang kulit klasik melalui media foto.

Setelah membuat hasil karya berjudul "Proses Pembuatan Wayang Kulit Klasik Warisan Kebudayaan di Daerah Istimewa Yogyakarta melalui *Photo Story*" ini diharapkan agar mampu membantu Classic Wayang untuk lebih dikenal oleh masyarakat luas lagi. Sehingga dapat meningkatkan penjualan wayang kulit yang dibuat oleh Classic Wayang. Selain itu juga untuk meramaikan kembali dunia perwayangan sebagai wujud untuk melestarikan warisan kebudayaan wayang kulit agar tetap eksis di tengah perkembangan teknologi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil perancangan karya yang telah dilakukan oleh penulis, beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk penelitian selanjutnya yakni :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat membuat karya *photo story* yang lebih berkembang dan lebih bagus lagi dari segi penyampaian foto dan juga makna dibalik setiap proses tahap pembuatannya.
2. Peneliti berikutnya dapat membuat karya serupa dengan tema perwayangan namun dapat mengambil jenis wayang yang berbeda seperti wayang golek, wayang klitik, wayang beber, wayang topeng, wayang suket, dan wayang potehi.
3. Peneliti selanjutnya dapat mencoba teknik fotografi yang berbeda atau yang lebih inovatif lagi untuk meningkatkan kualitas *photo story*.
4. Diharapkan penelitian selanjutnya untuk dapat membuat karya *photo story* dengan lebih proper lagi menganai masalah pemilihan tempat, waktu pengambilan foto, dan alat yang digunakan, agar dapat maksimal dalam proses pembuatannya.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan membuat *run-down* penggerjuan karya sebelum karya kalian dibuat, agar karya yang dibuat dapat selesai tepat pada waktunya.